

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap pasangan suami istri kehamilan yang sehat adalah sesuatu yang sangat di inginkan. Kondisi ibu dan janin yang sehat dapat dipengarungi banyak faktor tidak hanya ibu namun juga dari suami, keluarga dan lingkungan masyarakat. Kehamilan adalah suatu proses alamiah (fisiologis), namun pada kondisi tertentu dapat berubah menjadi kondisi patologis yang dapat mengakibatkan kegawatdaruratan sehingga bisa mengancam jiwa ibu dan janin apabila tidak di tangani secara tepat. Oleh karena itu, untuk memastikan kehamilan berjalan dengan baik, ibu dan janin sehat, setiap wanita hamil membutuhkan upaya pemantauan selama hamil (Yuliani dkk, 2021).

Kebutuhan nutrisi saat tidak hamil berbeda dengan kebutuhan nutrisi saat hamil. Kehamilan trimester pertama biasanya terjadi mual muntah saat pagi hari karena perubahan hormone pada ibu hamil. Meningkatnya hormone dapat menimbulkan sakit kepala, air liur yang berlebihan, payudara membesar dan mudah lelah (Putri, 2020). Ibu hamil diharuskan memberikan nutrisi selain nutrisi bagi dirinya sendiri juga untuk janinnya. Selama kehamilan wanita membutuhkan kalori sekitar 400 kkal. Angka kecukupan gizi ibu hamil harus cukup dan seimbang. Jika gizi selama kehamilan tidak terpenuhi maka akan menyebabkan kekurangan gizi hingga dampak terburuknya pertumbuhan

janin yang tidak sempurna, berat badan lahir rendah (BBLR) serta kecacatan janin (Pratiwi dkk, 2021).

Hal yang harus diperhatikan ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi terdiri dari susunan menu seimbang, yaitu menu yang lengkap yang terdiri dari Nasi, lauk, sayur, buah dan Susu sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan janinnya yaitu yang mengandung unsur-unsur sumber tenaga, pembangun, pengatur dan pelindung. Ibu hamil dapat terjadi pre-eklamsi (keracunan kehamilan) apabila makanan yang berlebih kenaikan berat badan yang berlebihan, dan bayi besar. Nutrisi layak mendapatkan perhatian khusus selama kehamilan dan menyusui karena kebutuhan nutrisi yang tinggi dan peran penting gizi bagi janin dan bayi. Banyak Faktor eksterna dan interna yang menyebabkan hal tersebut terjadi mungkin kebiasaan, tingkat pendidikan, sosial, ekonomi yang bisa menimbulkan perbedaan pengetahuan, pendapat dan pola hidup (Retnaningtyas dkk, 2022)

Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara pengetahuan tentang nutrisi dengan status gizi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara perilaku ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu hamil (Agustina dkk, 2014). Kesehatan ibu hamil dan perbaikan gizi sangat terkait dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, serta sikap dalam pemenuhan kebutuhan zat gizi selama hamil. Perempuan sering tidak menyadari pentingnya gizi mereka sendiri. Edukasi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil yang diharapkan dari pendidikan kesehatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan sikap dan tujuan akhir tercapainya

perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil melalui penyuluhan kesehatan dengan media leaflet diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik (Ekayanthi, & Suryani, 2019)

Tenaga kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam kasus yang telah dipaparkan di atas. Tenaga kesehatan perlu memberikan penyuluhan mengenai defisit nutrisi kepada calon ibu serta keluarga. Tindakan tersebut diharapkan mampu membuat calon ibu menjadi siap untuk menghadapi perubahan pola makan pada kehamilannya yang memasuki trimester ketiga.

Data survey demografi prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 24,20%. (Ernawati, 2017.) berdasarkan data dinas kesehatan provinsi jawa tengah terdapat 13, 91% ibu hamil dengan KEK. (Hidayah, 2021). Hasil studi pendahuluan dengan bidan desa jumlah ibu hamil sebanyak 8 orang dan angka kejadian tentang defisit nutrisi pada ibu hamil sebanyak 3 orang di Desa Kemadoh Batur, Tawang Harjo, Grobogan karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya nutrisi pada ibu hamil yang sangat perlu di perhatikan. Sehingga dukungan suami dan keluarga sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil yang memasuki trimester ketiga. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kurangnya nutrisi pada ibu hami yang memasuki trimester ketiga, sehingga penulis

tertarik untuk mengambil judul “Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohatur, Grobogan” dengan ini diharapkan pasien dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya nutrisi pada ibu hamil trimester ketiga melalui karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohatur, Grobogan”.

## **B. Batasan Masalah**

Seorang ibu hamil di haruskan untuk memberi nutrisi untuk dirinya sendiri dan janinnya, jika gizi selama kehamilan tidak terpenuhi maka akan menyebabkan kekurangan gizi hingga dampak terburuknya pertumbuhan janin yang tidak sempurna, berat badan lahir rendah (BBLR) serta kecacatan janin. Dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya defisit nutrisi pada ibu hamil yang memasuki trimester ketiga sehingga untuk mencegah kejadian Abortus, BBLR, Perdarahan saat persalinan maka perlu diberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya nutrisi selama hamil. Jadi bagaimana pengelolaan defisit nutrisi pada ibu hamil?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu mendiskripsikan tentang Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohatur, Grobogan.

## 2. Tujuan Khusus

Hasil pengelolaan yang dilakukan selama 3 hari dengan metode pemberian asuhan keperawatan ini bertujuan agar penulis mampu:

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohbatur, Grobogan
- b. Mendeskripsikan diagnosis keperawatan pada Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohbatur, Grobogan
- c. Mendeskripsikan rencana tindakan keperawatan pada Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohbatur, Grobogan
- d. Mendeskripsikan tindakan keperawatan pada Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohbatur, Grobogan
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan dengan Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohbatur, Grobogan

### **D. Manfaat Penulis**

Penulisan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Pengelolaan Defisit Nutrisi Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Desa Kemadohbatur, Grobogan” semoga bermanfaat bagi:

### 1. Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang pengelolaan defisit nutrisi pada ibu hamil dan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dibidang keperawatan maternitas.

### 2. Instansi Pendidikan

Sumber kepustakaan dalam proses perkuliahan mengenai pengelolaan defisit nutrisi pada ibu hamil terutama bagi mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo dalam melaksanakan asuhan keperawatan maternitas.

### 3. Bagi Institusi Pelayanan Primer

Sarana informasi dalam pengambilan data untuk pengelolaan defisit nutrisi pada ibu hamil.

### 4. Pasien Keluarga Dan Masyarakat

Sumber informasi masyarakat tentang pengelolaan defisit nutrisi pada ibu hamil.